

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang ini, sebagian besar perusahaan memanfaatkan komputerisasi untuk melakukan kegiatan dalam perusahaan. Dengan didukung kerangka data yang bagus dan pengendalian internal yang hebat, sebuah perusahaan tentunya dapat memiliki banyak keunggulan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Dampak besar lainnya bagi perusahaan jika memiliki kerangka data, khususnya kerangka data pembukuan, adalah dapat memaksimalkan manfaat klaim perusahaan, dan dapat memberikan data moneter yang tepat sehingga klien tepat dalam menentukan pilihan.

Dari klarifikasi di atas, dapat dinyatakan bahwa kerangka data pembukuan dapat menjadi kerangka kerja yang mengubah informasi pertukaran bisnis menjadi data anggaran yang berharga bagi kliennya. Alasan kerangka data pembukuan adalah untuk mendukung operasi sehari-hari, mendukung pengambilan pilihan administrasi dan memenuhi komitmen yang terkait dengan tanggung jawab. Pembukuan memberikan dua laporan untuk klien eksternal dan internalnya. Untuk data luar yang dibuat biasanya dalam kerangka artikulasi anggaran yang terdiri dari neraca, laba rugi dan perubahan arus kas. Klien luar memanfaatkan laporan keuangan untuk membuat pilihan spekulasi, pemungutan pajak, pinjaman dan lain-lain. Untuk klien internal, laporan yang dibuat oleh pembukuan digunakan untuk administrasi transaksi atau control dalam penjualan.

Kontrol ini harus dapat memastikan pendekatan dan mandat untuk administrasi dan sebagai instrumen untuk mengaktualisasikan pilihan dan mengendalikan latihan perusahaan, terutama dalam transaksi dan untuk dapat mencapai target utama perusahaan. Transaksi tunai adalah transaksi yang pertukarannya dilakukan secara tunai, perusahaan mempermudah perusahaan untuk menawarkan uang tunai karena perusahaan akan cepat mendapatkan uang tunai. Sedangkan transaksi kredit disukai pembeli karena cicilan untuk pembelian barang dagangan dapat ditunda, selain itu untuk memperoleh perusahaan juga diuntungkan dari kesepakatan akan mendapatkan gaji yang lebih besar dibandingkan dengan transaksi tunai.

Kontrol orang dalam perusahaan adalah salah satu kapasitas terbesar dari kerangka data pembukuan. Selanjutnya, kerangka data pembukuan harus dapat mendukung pengendalian batin yang diaktualisasikan oleh perusahaan, kerangka data pembukuan akibatnya akan mencatat semua kegiatan perusahaan sehingga administrasi perusahaan akan mendapatkan laporan yang berharga untuk survei produktivitas perusahaan, pengaturan pengaturan dan pengambilan keputusan. . Pemanfaatan inovasi menjamin bahwa latihan pertukaran yang terjadi dapat berjalan dengan baik dan akurat. Bagaimanapun, dalam mengasah inovasi juga bisa menghasilkan kesalahan. Misalnya terjadi kesalahan pencatatan jumlah produk yang diperoleh pelanggan, dalam mempertajam kesalahan dalam pencatatan jumlah barang dagangan yang diperoleh pembeli apalagi terjadi dalam pelaksanaan pembelian dan penawaran.

Sistem data pembukuan transaksi kredit yang didukung oleh inside control diharapkan dapat membantu administrasi dalam membuat pilihan dalam mengatur

untuk memperpanjang volume transaksi. Pentingnya melaksanakan kerangka data pembukuan transaksi dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan perusahaan atau bisnis.

CV. Nasmon Berkah Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi makanan, khususnya makanan padat atau biasa disebut makanan padat kepada pelanggan lain dengan sistem transaksi tunai, kredit, dan pengiriman. CV. Nasmon Berkah Indonesia menjalankan web dan kerangka permintaan manual. Pesanan online dilakukan melalui surat sementara pesanan manual dibuat langsung oleh pihak kesepakatan perusahaan dengan klien. Dalam rangka untuk menjaga dukungan dari mitra transaksi, perusahaan sering mengambil setelah rekaman mempersiapkan menyetujui kebutuhan klien secara fisik. Ada beberapa formulir pertukaran transaksi kredit yang dilakukan secara fisik, jadi ini terjadi dalam kesalahan pencatatan antara jumlah barang yang dicatat pada tanda terima transaksi dan jumlah barang yang dikirim. Memang, meskipun selisih antara jumlah persediaan barang dagangan dengan jumlah tagihan tetap menjadi kewajiban perusahaan. Hal ini tentu dapat menghambat perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada CV. Nasmon Berkah Indonesia?
2. Bagaimana penerapan pengendalian intern dalam penjualan kredit pada CV. Nasmon Berkah Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada CV. Nasmon Berkah Indonesia
2. Untuk mengetahui penerapan pengendalian intern dalam penjualan kredit pada CV. Nasmon Berkah Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Munculnya pemikiran ini diharapkan dapat memasukkan data atau informasi yang hampir ditanyakan pada staf dan untuk koleksi perpustakaan dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Munculnya pertimbangan ini diharapkan dapat memasukkan data atau informasi tentang penelitian ini pada staf dan untuk koleksi perpustakaan dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi.

3. Aspek Praktis

Munculnya pemikiran ini diharapkan menjadi tulisan bagi CV. Nasmon Berkah Indonesia untuk mendukung pelaksanaan dan kemajuan kerangka data pembukuan di perusahaan.